

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan koi *Cyprinus rubrofuscus* merupakan salah satu ikan hias air tawar yang cukup potensial dibudidayakan di Indonesia. Ikan koi memiliki warna yang cantik, dan bentuk tubuh yang ideal serta termasuk ke dalam komoditas yang bernilai tinggi. Untuk mendapatkan ikan koi yang berkualitas baik diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik pembenihan serta pembesaran yang tepat (DJPB 2016). Warna merupakan salah satu alasan kenapa ikan hias diminati oleh masyarakat, sehingga pembudidaya perlu mempertahankan kualitas warna ikan hias baik dari segi pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, dan penerapan SOP pemeliharaan. Ikan koi awalnya hanya memiliki warna tunggal yaitu hitam, merah, putih, keemasan, dan putih keperakan yang disilangkan sehingga menghasilkan dua warna, tiga warna, lima warna, dan multi warna (Purbani 1995). Secara garis besar, ikan koi diklasifikasikan dalam 13 kategori yaitu *kohaku*, *sanke*, *showa*, *bekko*, *utsurimono*, *asagi*, *shusui*, *tancho*, *hikari*, *koromo*, *ogon*, *kinginrin*, dan *kawarimono* (Agus dan Adi 2007).

Komoditas ikan koi telah menjadi komoditas andalan di beberapa daerah seperti Yogyakarta, Cianjur, dan Blitar karena mampu mengangkat perekonomian masyarakat sekitarnya. Nilai ekspor ikan koi Indonesia pada data Kementerian Perencanaan produksi ikan koi mengalami peningkatan pada tahun 2019 mencapai 523.775 ekor dari target produksi 350.000 ekor (DJPB 2019). Kenaikan rata-rata produksi ikan koi sebesar 11,6% per tahun (DJPB 2018). Negara tujuan ekspor ikan koi dari Indonesia adalah Singapura, Malaysia, Cina, Korea Selatan, Amerika, Swiss, Jerman, dan Timur Tengah (Mulya *et al.* 2021). Nilai penjualan koi ke luar negeri cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Pasar Koi Jogja merupakan salah satu perusahaan yang membudidayakan ikan koi yang terletak di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Produksi dari Pasar Koi Jogja cukup tinggi dan berkelanjutan. Pasar Koi Jogja adalah salah satu tempat budidaya dan sebuah pasar penjualan ikan koi yang menunjang untuk kegiatan pembenihan dan pendederan. Pasar Koi Jogja dilengkapi dengan fasilitas budidaya yang lengkap seperti kolam pemeliharaan induk, kolam pemijahan dan penetasan telur, kolam pemeliharaan larva, kolam pemeliharaan benih, kolam pendederan dan wadah galeri penjualan. Fasilitas pendukung yang terdapat di Pasar Koi Jogja meliputi ruang kantor, ruang penyimpanan peralatan, ruang penyimpanan pakan, dan mushola.

Kegiatan budidaya ikan koi di Pasar Koi Jogja tergolong baik dan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu, produktivitas tinggi, berkelanjutan dan memiliki tenaga kerja yang berkompeten. Oleh karena itu penulis memilih lokasi tersebut sebagai tempat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan ikan koi. Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga, perusahaan atau institusi dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum. Kegiatan PKL ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.



2

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran ikan koi di Pasar Koi Jogja, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta antara lain:

1. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di di Pasar Koi Jogja, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di Pasar Koi Jogja, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mengetahui permasalahan, pemasaran dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di Pasar Koi Jogja, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah serta memadukan dengan ilmu yang didapat pada kegiatan budidaya ikan koi di Pasar Koi Jogja, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

